

PENANAMAN KARAKTER KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB
TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA
DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

HERIZON

NIM. 08410055

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herizon

NIM : 08410055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Juli 2012
yang menyatakan,



Herizon
NIM. : 08410055

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Herizon
Lamp : 3 (tiga) eks

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Herizon
NIM : 08410055
Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG
JAWAB TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MAN TEMPEL TAHUN
AJARAN 2011/2012

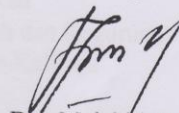
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2012

Pembimbing



Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/215/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANAMAN KARAKTER KEDISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI MAN TEMPEL SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Herizon

NIM : 08410055

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 13 Agustus 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 17 SEP 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَتْ حَتَّىٰ يَغْيِرُوا مَا بَأَنفُسِهِمْ... (الرعد : ١١)

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah suatu kaum sehingga mereka tidak merubah keadaan diri mereka sendiri... (QS: Ar Ra'd 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hal. 199

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini aku persembahkan Untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

HERIZON, “Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang diantara tujuannya adalah menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab bukan kegiatan baru dalam dunia pendidikan. Dalam kenyataannya masih banyak peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah. MAN Tempel berusaha membentuk kepribadian peserta didik salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Bagaimana penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel serta hubungan antara karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler Pramuka dengan Pendidikan Agama Islam.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 5 siswa. Penentuan subyek dengan pengambilan sampel *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling* yaitu pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan cukup efektif meskipun dari segi kedisiplinan belum berhasil sepenuhnya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih terlambat datang ke sekolah. Dengan demikian penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membantu siswa untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua karakter tersebut erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan diantaranya disiplin dalam menggunakan waktu dan bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, teladan seluruh umat yang telah membawa agama kebenaran yaitu agama Islam, agama yang bisa menuntun kita untuk menuju jalan yang benar yaitu jalan Allah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul : **“Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.”**

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan secara baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, baik secara moral maupun secara material. Oleh karena itu penulis sampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan, sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan sebaik- baiknya.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah M. Pd selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan, sehingga kendala demi kendala dapat teratasi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang secara langsung dan tidak langsung membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak H. Moh Arifin, M. A. selaku Kepala MAN Tempel.
7. Bapak Sumarlan, Bibit Nugroho selaku Pembina Pramuka dan Keluarga besar MAN Tempel.
8. Kedua Orang Tua dan keluarga tercinta, yang dengan ikhlas senantiasa berdo'a, mencurahkan penuh kasih sayang, ridho, dan motivasi
9. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini (Any, Dwi, M. Fahd, Isna, Dika, Titik, Imam dan Rona).
10. Teman- teman kost Matoa dan Asrama Lampung yang tidak bisa disebutkan satu- persatu yang selalu bisa memberikan tawa dan canda bagi penulis.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam.
Amin.

Yogyakarta, 22 Juni 2012
Penulis

Herizon
NIM. 08410055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH	26
A. Identitas Madrasah/ Letak Geografis	26
B. Sejarah Madrasah	27
C. Visi dan Misi	29
D. Tujuan Madrasah	30
E. Struktur Organisasi	31

F. Guru dan Pegawai	33
G. Siswa	36
H. Kegiatan Pengembangan Diri	37
I. Sarana Prasarana	40
J. Gerakan Pramuka di MAN Tempel	44
K. Latar Belakang Pembina Pramuka	45
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel ..	46
B. Penanaman Karakter Kedisiplinan	54
1. Proses Penanaman Karakter Kedisiplinan	54
2. Hasil Penanaman Karakter Kedisiplinan	60
C. Penanaman Karakter Tanggung Jawab	64
1. Proses Penanaman Karakter Tanggung Jawab	64
2. Hasil Penanaman Karakter Tanggung Jawab	67
D. Hubungan Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab dalam Esktrakurikuler Pramuka dengan PAI	71
1. Hubungan Karakter Kedisiplinan dalam Esktrakurikuler Pramuka dengan Pendidikan Agama Islam	72
2. Hubungan Karakter Tanggung Jawab dalam Esktrakurikuler Pramuka dengan Pendidikan Agama Islam	76
BAB IV : PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN- LAMPIRAN	86

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang/ mad :

آ = ā

إِي = ī

أُو = ū

DAFTAR TABEL

TABEL I	: JUMLAH GURU DAN PEGAWAI	34
TABEL II	: DAFTAR NAMA PEGAWAI.....	36
TABEL III	: JUMLAH SISWA TAHUN 2009/2010.....	37
TABEL IV	: JUMLAH SISWA TAHUN 2010/2011	37
TABEL V	: JUMLAH SISWA TAHUN 2011/2012.....	37
TABEL VI	: KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi Sekolah.....	33
----------	------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Curriculum Vitae
LAMPIRAN II	: Catatan Lapangan
LAMPIRAN III	: Glosarium
LAMPIRAN IV	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN V	: Berita Acara Seminar Proposal
LAMPIRAN VI	: Berita Acara Munaqosyah
LAMPIRAN VII	: Surat Permohonan Izin Penelitian Gubernur
LAMPIRAN VIII	: Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah
LAMPIRAN IX	: Surat Keterangan / Izin Penelitian
LAMPIRAN X	: Sertifikat PPL1
LAMPIRAN XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
LAMPIRAN XII	: Sertifikat TOEC
LAMPIRAN XIII	: Sertifikat IKLA
LAMPIRAN XIV	: Sertifikat ICT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah UU. Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa;

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Banyaknya perilaku anarkis, korupsi, tawuran antar warga, kerusakan lingkungan dan lain sebagainya merupakan contoh karakter bangsa yang masih bertentangan dengan visi dan misi pendidikan dalam membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian dan berakhlak mulia sebagaimana dicita-citakan dalam tujuan pendidikan nasional.³ Dalam hal ini peneliti mengamati perilaku siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang terlambat datang, selain itu masih ada pelanggaran lainnya yang dilakukan siswa seperti memakai

² Undang-undang sistem pendidikan nasional, nomor 20 tahun 2003 pasal 3

³ Bagus Mustakim, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hal. 2

sepatu yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Perilaku tersebut tentu kontras dengan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Tempel.

Pendidikan karakter merupakan gambaran tentang kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan, serta menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa. Pendidikan karakter lebih mudah diberikan pada usia dini, hal ini akan mudah diterima dan tersimpan dalam memori anak, akan membawa pengaruh pada perkembangan watak dan pribadi anak hingga dewasa. Menurut Daniel Goleman dalam bukunya Kecerdasan Ganda menyebutkan bahwa kecerdasan emosional dan sosial dalam kehidupan dibutuhkan 80%, sedangkan kecerdasan intelektual hanya sebesar 20%. Untuk itu pendidikan karakter akan mudah diberikan melalui jalur pendidikan, salah satunya adalah pendidikan nonformal. Jadi kecerdasan emosional dan sosial lebih membawa dampak pada perjalanan hidup bahkan karier anak dikemudian hari. Berbagai media bisa digunakan untuk pendidikan karakter, salah satunya melalui kepramukaan.⁴

Gerakan pramuka sebagai salah satu kegiatan pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk menanamkan karakter dan pengembangan dalam diri anak. Dalam proses penanaman karakter melalui pendidikan pramuka, para siswa diajarkan tentang isi dari Dasa Dharma dan Tri Satya.

⁴ <http://www.bppnfi-reg4.net/index.php/pendidikan-karakter-melalui-kepramukaan.html>
(30/01/12) jam 9.59

Namun meskipun demikian, masih banyak dari mereka yang belum merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma dan Tri Satya hanya sebagai materi yang mereka dapatkan.

Gerakan pramuka itu sendiri memiliki kode kehormatan yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran tingkah laku anggota gerakan pramuka.⁵ Jika para peserta didik yang telah mengikuti pendidikan kepramukaan dan mereka merealisasikan di dalam kehidupan sehari-hari mereka sesuai kode kehormatan pramuka maka peserta didik akan memiliki karakter yang baik dalam diri mereka masing-masing. Misalnya, mereka menjadi disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia yang jika kita lihat di era sekarang sudah semakin memprihatinkan, memiliki kesadaran tentang kejujuran di setiap keadaan, dan masih banyak lagi pendidikan karakter yang bisa didapatkan dari gerakan pramuka jika para pemudanya bersedia untuk menerapkan yang telah mereka dapatkan dari pramuka ke dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat relevan dengan pendidikan karakter terbukti dengan kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai Dasa Dharma. Dalam upaya menanamkan dan membentuk karakter, pramuka menggunakan

⁵ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), hal. 8

kode kehormatan. Kode kehormatan mempunyai makna suatu norma (aturan) yang menjadi ukuran kesadaran mengenai akhlak yang tersimpan dalam hati yang menyadari harga dirinya, serta menjadi standar tingkah laku pramuka di masyarakat. Sepuluh pilar tersebut bernama Dasa Dharma, yaitu :

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil dan gembira.
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin, berani dan setia.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya dan
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan⁶

Sedangkan Indonesia Heritage Foundation merumuskan Sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Kesembilan karakter tersebut yaitu:

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
3. Jujur

⁶ Andri Bob Sunardi, "*Boyman Ragam Latih Pramuka*" ..., hal. 9

4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai dan persatuan.⁷

Dari Sembilan karakter yang telah disebutkan di atas peneliti mengambil dua karakter pendidikan yang akan dibahas lebih lanjut dalam skripsi ini yaitu karakter kedisiplinan dan tanggung jawab. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan pra-riset atau penelitian secara sederhana mengenai keadaan siswa yang ada di MAN Tempel khususnya untuk kelas kelas X yang akan digunakan oleh peneliti sebagai sampel dalam penelitian ini.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di MAN Tempel yaitu masih ada beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak masuk sekolah tanpa izin dan tidak masuk kelas ketika jam pelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Tempel Sleman dan hasil nya.

⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda, 2011), hal. 42

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus masalah yang hendak dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MAN Tempel?
2. Bagaimana penanaman karakter kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap peserta didik di MAN Tempel?
3. Bagaimana penanaman karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap peserta didik di MAN Tempel?
4. Bagaimana hubungan nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan pendidikan agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:
 - a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MAN Tempel.
 - b. Mengetahui penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap peserta didik di MAN Tempel.
2. Kegunaan dilaksanakan penelitian ini adalah:
 - a. Secara teoritis diharapkan menambah khazanah bagi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan kepramukaan.

- b. Secara praktis diharapkan memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama, namun bertitik fokus yang berbeda, di antaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Hidayah, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1 Kulon Progo*”. Skripsi tersebut membahas tentang seberapa besar efektifnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates 1 dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam, Skripsi ini berbeda dengan apa yang akan peneliti teliti yaitu penelitian dilakukan di MAN Tempel dengan penelitian kualitatif dan penelitian ini lebih fokus membahas nilai-nilai karakter dalam pramuka khususnya kedisiplinan dan tanggung jawab.⁸
2. Skripsi yang ditulis oleh Samingan, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam sebagai Cara*

⁸ Nurul Hidayah, “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1 Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2010

Pembentukan Karakter Bangsa di MTs Negeri Galur Kulon Progo”.

Skripsi tersebut walaupun memiliki kesamaan membahas tentang ekstrakurikuler namun yang diteliti adalah ekstarkurikuler Pendidikan Agama Islam sedangkan yang akan diteliti peneliti ekstrakurikuler pramuka dan lebih difokuskan pada penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab.⁹

Jadi perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya oleh Nurul Hidayah yaitu perbedaan pada obyek penelitian, Nurul Hidayah lebih memfokuskan pada penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu lebih memfokuskan pada penanaman nilai-nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Perbedaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Samingan yaitu, perbedaan obyek yang berbeda. Samingin lebih memfokuskan penelitiannya pada pendiskripsian tentang proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler PAI sebagai pembentukan karakter bangsa, sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada penanaman nilai-nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Tempel.

⁹ Samingan, “Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam sebagai Cara Pembentukan Karakter Bangsa di MTs Negeri Galur Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2011

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab

Menurut Kamus Bahasa Indonesia penanaman adalah proses, cara, atau perbuatan menanamkan.¹⁰ Penanaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara menanamkan karakter kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Bila ditelusuri asal karakter berasal dari bahasa Latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam Kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai dan pola-pola pemikiran.¹¹ Karakter lebih bersifat subjektif, sebab berkaitan dengan antropologis manusia dan tindakannya dalam memaknai kebebasannya, sehingga ia mengukuhkan keunikannya berhadapan dengan orang lain.¹²

Pikiran merupakan unsur terpenting dalam pembentukan karakter karena pikiran di dalamnya terdapat seluruh program yang

¹⁰ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1529

¹¹ Abdul Majid, “*Pendidikan Karakter*” ..., hal. 11

¹² Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 3

terbentuk dari pengalaman hidupnya merupakan pelopor segalanya. Program tersebut membentuk sistem kepercayaan yang akan membentuk pola pikir yang dapat mempengaruhi perilakunya.¹³ Usaha pembentukan karakter melalui sekolah menurut Azyumardi Azra ada tiga pendekatan, pendekatan tersebut yaitu: pertama, menerapkan pendekatan *modeling* atau *uswah hasanah* yakni mensosialisasikan dan membiasakan lingkungan sekolah untuk menghidupkan dan menegakkan nilai-nilai akhlak dan moral melalui model teladan. Kedua, menjelaskan atau mengklarifikasi kepada peserta didik secara terus menerus tentang berbagai nilai yang baik dan buruk. Usaha ini bisa dibarengi dengan memberi penghargaan dan menumbuhkan suburkan nilai-nilai yang baik dan mencegah berlakunya nilai-nilai yang buruk. Ketiga, menerapkan pendidikan berdasarkan karakter (*character based education*). Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan *character based approach* ke dalam setiap mata pelajaran di samping mata pelajaran khusus untuk pendidikan karakter seperti, mata pelajaran agama, sejarah, Pancasila.¹⁴

Terdapat berbagai macam karakter yang menjadi tujuan pendidikan karakter, masalah karakter yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah karakter kedisiplinan dan tanggung jawab. Dan

¹³ Abdul Majid, "Pendidikan Karakter" ..., hal. 17

¹⁴ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional : Rekonstruksi dan Demokratisasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas 2002), hal. 176

untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan, menurut Kemendiknas dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Penilaian keberhasilan tersebut dilakukan melalui langkah- langkah berikut:

- a. Menetapkan indikator dari nilai- nilai yang ditetapkan atau disepakati
- b. Menyusun berbagai instrument penilaian
- c. Melakukan pencatatan terhadap pencapaian indikator
- d. Melakukan analisis dan evaluasi
- e. Melakukan tindak lanjut¹⁵

Menipisnya atau bahkan hilangnya sikap disiplin pada peserta didik memang merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Dengan tiadanya sikap disiplin, tentu saja proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal, sehingga keadaan itu akan menghambat tercapainya cita- cita pendidikan.

Akibat lain yang bakal ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter kedisiplinnya kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik di sekolah maupun luar sekolah.

Indikator itu sendiri adalah penanda yang digunakan oleh pihak sekolah, guru maupun pembimbing dalam merencanakan,

¹⁵ Pendidikan Karakter, Agus Wibowo, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,hal.98

melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang telah ditentukan dengan batas waktu yang telah direncanakan. Berikut ini merupakan indikator kedisiplinan di sekolah dan kelas yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk melakukan evaluasi kegiatan siswa sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Tempel:

1. Deskripsi Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
2. Indikator Kelas:
 - a. Membiasakan hadir tepat waktu
 - b. Membiasakan mematuhi aturan
 - c. Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya (SMK)
 - d. Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan (sesuai program studi keahlian) (SMK)

Indikator itu sendiri berfungsi sebagai kriteria untuk memberikan pertimbangan tentang perilaku tertentu pada diri siswa. Berikut ini merupakan indikator tanggung jawab yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan evaluasi dalam penelitian di lapangan nanti:

- a. Deskripsi Tanggung Jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia

lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

b. Indikator Kelas:

1. Melaksanakan tugas piket secara teratur
2. Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, misalnya ketika siswa mendapat tugas dan dipercaya untuk menjadi pengurus organisasi baik itu OSIS, Pramuka maupun menjadi pengurus kelas.
3. Mengajukan usul pemecahan masalah.¹⁶

2. Tinjauan tentang Ekstrakurikuler Pramuka

Piet A. Sahertian menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih mendalami materi yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler dan dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti mempelajari buku-buku tertentu, melakukan penelitian, membuat ringkasan dan kegiatan-kegiatan sejenis yang mempunyai tujuan sama¹⁷

Selanjutnya menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan

¹⁶ Agus Wibowo, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2007), hal.104

¹⁷ Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,1994), hal. 131

bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan menutrisi seutuhnya.¹⁸

Dari beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang langsung menunjang realisasi kurikulum, dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati apa yang dipelajari di bawah pengawasan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti, mengadakan percobaan-percobaan, membuat iktisar dari buku-buku tertentu, mengerjakan soal-soal dan kegiatan-kegiatan lain yang sejenis dengan tujuan agar siswa lebih mendalami berbagai mata pelajaran yang telah diperoleh di dalam kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai dan kegunaan sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan kelompok.
2. Menyalurkan bakat dan minat.
3. Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran.
4. Mengikat para siswa di sekolah.
5. Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah.
6. Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial
7. Mengembangkan sifat-sifat tertentu.

¹⁸ Men Uzer Usman. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1993), hal. 17

8. Memberikan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara format.¹⁹

Asas pelaksanaan ekstrakurikuler :

1. Harus dapat meningkatkan pengayaan siswa, baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik
 2. Memberi tempat serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa sehingga siswa akan terbiasa melakukan kesibukan yang positif.
 3. Adanya perencanaan yang telah diperhitungkan secara matang-matang sehingga tujuan dari ekstrakurikuler dapat dicapai.
 4. Adanya monitoring pelaksanaan kegiatan serta evaluasi program.²⁰
3. Tinjauan tentang Gerakan Pramuka

Kata Pramuka adalah singkatan dari PRA PRA : Praja (masyarakat), MU : Muda, KA : Karana (kata asli dalam bahasa Sanskrit “KRNA” yang berarti kreatif dan berkarya). Dengan demikian Pramuka bermakna anak muda yang kreatif.²¹

¹⁹ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maji, 1992), hal. 129

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Aliyah, Petunjuk Pelaksanaan proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994), hal. 6

²¹ Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, (Bandung: CV. Ganjar Negara, 1998), hal. 134

Pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik S,G,T,D dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, pembantu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong SAKA dan instruktur SAKA, Pimpinan SAKA, Andalan, Pembantu Andalan, Anggota MABI, Staf Karyawan Kwartir dan Mitra, sedangkan yang dimaksud dengan Gerakan Pramuka itu sendiri adalah nama organisasi pendidikan diluar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan kepramukaan.²²

Kepanduan masuk ke Indonesia pertama kali dibawa oleh orang Belanda. Organisasinya bernama *Nederland Indische Padvinders Vereniging* (NIPV) yang artinya adalah persatuan pandu-pandu Hindi Belanda.

Bangsa Indonesia mulai tertarik pada organisasi tersebut, karena sifatnya yang universal. Para remaja dan pemuda membutuhkan suatu organisasi yang dapat menampung aspirasi mereka terhadap tanah airnya. Maka berdirilah organisasi-organisasi kepanduan yang bercirikan nasionalisme dan organisasi kepanduan nasioanl yang pertama didirikan adalah pada tahun 1916, Javaanse Padvinders Organisatie (JPO) atas prakarsa Sultan Pangeran Mangkunegara VII di Surakarta.

²² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, (Magelang : BINAPUTRAKARANA,2010), hal.17

Akhirnya pemerintah mengeluarkan KEPRES No. 238/61 Tentang gerakan Pramuka, sebagai dukungan pemerintah terhadap organisasi kepanduan di Indonesia, meskipun Pramuka bukan termasuk badan pemerintah.²³

Resolusi konferensi kepramukaan sedunia pada tahun 1924, bertempat di Kopenhagen Denmark, menyatakan bahwa kepramukaan itu mempunyai tiga sifat yaitu :

- a. Nasional, artinya kepramukaan itu diselenggarakan di masing-masing negara sesuai dengan kebutuhan masing-masing negara tersebut.
- b. Internasional, artinya kepramukaan harus dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama anggota kepanduan (pramuka) dan sebagai sesama manusia
- c. Universal, artinya kepramukaan itu dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat diselenggarakan dimana saja

Seperti halnya dengan sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi yaitu :

- a. Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bagi anak-anak, remaja dan pemuda.

²³ Andri Bob Sunardi, "Boyman Ragam" ..., hal.32

- b. Merupakan suatu pengabdian (*job*) bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian.
- c. Merupakan alat (*means*) bagi masyarakat, negara atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau negara untuk mencapai tujuannya.²⁴

Prinsip dasar adalah asas dasar yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak. Prinsip Dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Adapun Prinsip Dasar Kepramukaan sebagai berikut:

- a. Iman dan takwa kepada Tuhan YME
- b. Peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam beserta isinya
- c. Peduli terhadap diri sendiri
- d. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka

Fungsi Prinsip Dasar Kepramukaan, sebagai :

- 1. Norma hidup anggota Gerakan Pramuka
- 2. Landasan kode etik Gerakan Pramuka
- 3. Landasan sistem nilai Gerakan Pramuka
- 4. Pedoman dan arah pembinaan kaum muda anggota Gerakan Pramuka

²⁴ Ibid, Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, hal. 4

5. Landasan gerak dan kegiatan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya

Metode Pendidikan Kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan Pendidikan Kepramukaan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik. Metode Pendidikan Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui :

- a. Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
- b. Belajar sambil melakukan (*learning by doing*)
- c. Sistem beregu (*patrol system*)
- d. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda
- e. Kegiatan di alam terbuka
- f. Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan
- g. Sistem tanda kecakapan
- h. Sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri
- i. Kiasan dasar²⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang

²⁵ *Ibid*....hal.22-24

pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun jenis penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003).²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan, dengan teori Behavioristik terhadap pembelajaran siswa. Dan tokoh yang paling terkenal dalam teori ini adalah Thorndike.

Dia mengatakan bahwa “ada tiga prinsip atau hukum dalam belajar, yaitu: pertama, belajar akan berhasil apabila individu memiliki kesiapan untuk melakukan perbuatan tersebut. Kedua, belajar akan berhasil apabila banyak latihan. Ketiga, belajar akan semangat apabila mengetahui atau mendapatkan hasil yang baik.”²⁷

Untuk mengukur ketercapaian suatu tujuan teori ini melihatnya dari pencapaian suatu keterampilan. Pembelajarannya berorientasi pada hasil pembelajaran yang tampak atau nyata. Dalam teori ini pembelajaran akan dilakukan secara terus menerus atau melakukan latihan secara rutin untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan melakukan latihan secara terus menerus atau

²⁶ Syamsuddin, Damianti Vismaia S, *Metodelogi Penelitian Bahasa*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 73

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan psikologi proses pendidikan*, (Bandung:PT. Rosda Karya, 2005), hal. 169

pengulangan maka perilaku yang positif akan semakin diperkuat dan perilaku yang negatif akan diperbaiki atau dihapuskan.

Metode behavioristik ini sangat cocok untuk memperoleh kemampuan yang membentuk praktek atau pembiasaan. Seperti: baris berbaris, latihan olah raga, latihan pramuka dan sebagainya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan teori behavioristik yaitu:

- a. Mementingkan pengaruh lingkungan
- b. Mementingkan bagian-bagian (elementalistik)
- c. Mementingkan peranan reaksi
- d. Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar melalui prosedur stimulus respon
- e. Mementingkan peranan kemampuan yang sudah terbentuk sebelumnya
- f. Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan
- g. Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan.²⁸

3. Subyek Penelitian

Subyek disini dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data antara lain:

²⁸ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (UNY Press: Yogyakarta, 2007), hal.103

- a. Kepala sekolah MAN Tempel Sleman
 - b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
 - c. Pembina pramuka yang terdiri dari
 - 1) Pembina harian Drs. Sumarlan, dan Bibit Nugroho
 - 2) Pembina pada kegiatan-kegiatan tertentu Drs. Sumarlan, Bibit Nugroho dan Emi Purna Astiti
 - d. Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman berjumlah 140 orang
 - e. Dewan Ambalan Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman
4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan hal yang sangat vital bagi seorang peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden, karena itu peneliti harus terampil dan cermat dalam proses mengumpulkan data agar bisa mendapatkan data yang valid. Metode pengumpulan data adalah hal yang paling standar yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan.

a. Metode Observasi

Observasi adalah mengamati suatu kejadian yang tampak oleh mata tanpa menggunakan alat bantu apapun. Observasi sendiri dibagi menjadi 5 tingkatan partisipasi, yaitu non partisipasi (*nonparticipation*), partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*) dan partisipasi

lengkap (*complete participation*).²⁹ Dalam penelitian ini peneliti selain sebagai pengamat, juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis sekolah, keadaan bangunan dan lingkungannya serta keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan kegiatan pramuka di sekolah.

b. Metode Wawancara

Penggunaan metode wawancara ini, peneliti melakukan dialog atau tanya jawab kepada subyek penelitian secara langsung atau berhadap-hadapan. Dalam hal ini, peneliti memilih interview bebas sebagai alternatif mengenai hal-hal yang perlu ditanyakan di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum sekolah, nilai-nilai karakter dalam kegiatan kepramukaan, dan pelaksanaan kegiatan pramuka.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menyimpulkan data berupa catatan, transkrip, buku dan dokumen lain yang diperlukan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah sejarah berdiri, status, struktur organisasi dan personalia secara struktural dan fungsional MAN Tempel Sleman, status pendidikan pramuka sebagai program ekstrakurikuler unggulan yang bersifat wajib.

²⁹ *Ibid*, hal. 100.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikan tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian dianalisa.³⁰

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³¹ Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.³²

Triangulasi dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

³⁰ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode Dan Praktek (Bandung:Tarsito,1982), hal.200

³¹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bnadung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 320

³² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 330

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami gambaran umum isi dari skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi ke dalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama yaitu membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang gambaran umum latar belakang masalah penelitian. Selain itu juga terdapat sub-sub antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab tiga berisi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, proses penanaman nilai kedisiplinan dan hasilnya, proses penanaman nilai tanggung jawab dan hasilnya, serta hubungan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab empat bagian penutup yang didalamnya berisi uraian tentang kesimpulan dari skripsi ini dan saran- saran. Sementara pada halaman akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN Tempel Sleman pada kelas X tentang penanaman nilai- nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tahun ajaran 2011/2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hari Juma't kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan untuk para Dewan Ambalan (DA) sedangkan pada hari Sabtu diadakan untuk melatih seluruh siswa kelas X. Metode yang dipakai untuk melatih siswa yaitu:
 - a. Metode Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
 - b. Metode Belajar Sambil Melakukan (*Learning By Doing*)
 - c. Metode Sistem Berkelompok
 - d. Metode Kegiatan di Alam Terbuka
 - e. Metode Sistem Among
 - f. Metode Sistem Tanda Kecakapan
2. Nilai kedisiplinan yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Tempel yaitu berupa ketepatan, ketaatan, dan kepatuhan dalam mentaati segala peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Dalam kegiatan pramuka sendiri nilai kedisiplinan diterapkan dalam kegiatan baris berbaris (PBB), cara berpakaian sesuai

dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu, baik itu tugas individu maupun kelompok. Metode- metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap cukup efektif untuk membantu siswa memiliki karakter kedisiplinan dalam diri siswa..

3. Nilai karakter tanggung jawab yang diterapkan dalam pramuka yang ada di MAN Tempel yaitu berupa nilai kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Dalam kepramukaan untuk membantu siswa memiliki karakter tanggung jawab dalam diri mereka, seperti kegiatan di alam terbuka, jelajah malam, tugas kelompok. Seperti tugas di alam terbuka yang harus mereka kerjakan dengan cara menjaga alam yang ada disekitar mereka, atau tugas yang diberikan kepada mereka seperti tugas kelompok mengenai TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan mereka diberi tanggung jawab untuk mempresentasikan hasil dari diskusi dari materi yang mereka dapatkan secara berkelompok dilapangan. Hal itu dilakukan untuk melatih siswa memiliki sikap tanggung jawab mengenai tugas yang diberikan oleh pembina, terutama bagi ketua kelompok yang diberikan tugas khusus untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
4. Penanaman nilai karakter kedisiplinan dengan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler pramuka memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya dengan pendidikan agama islam yaitu: nilai kedisiplinan dan tanggung jawab yang dilatih melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka

dapat membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh syariat islam secara disiplin dan penuh tanggung jawab. Seperti ketika melaksanakan solat dan puasa yang menuntut para siswa memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab yang tinggi untuk bisa melaksanakannya. Oleh karena itu ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai salah satu wadah alternatif untuk membantu siswa memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang selanjutnya karakter tersebut akan bisa digunakan dalam membantu siswa menjalankan perintah agama dengan penuh rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang tinggi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang diharapkan bisa diimplementasikan dalam membantu proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dan dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan yaitu:

1. Pembina pramuka yang ada di MAN Tempel diharapkan untuk bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan berbagai macam metode yang bisa digunakan dalam kegiatan kepramukaan sehingga dapat membawa siswa untuk terlibat lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pramuka, terutama dalam menerapkan pendidikan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab.
2. Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Tempel, seperti memperbanyak buku-

buku tentang kepramukaan dan peralatan- peralatan atau kelengkapan pramuka.

3. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan pendekatan- pendekatan atau sampel- sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional : Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002 .
- Buseri, Kamrani, *Nilai-nilai Ilahiyah Remaja Pelajar, Telaah Phenomenologis dan Strategi Pendidikannya*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Aliyah, Petunjuk Pelaksanaan proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994.
- Hamalik, Oemar, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maji, 1992.
- Huki, Willa, *Pengantar Sosiologi*, Surabaya: Usaha Nasioal, 1982.
- Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Koesoema A., Doni, *Pendidikan Karakter (strategi mendidik anak di zaman global)*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, Bandung: CV. Ganjar Negara, 1998.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, Magelang : BINAPUTRAKARANA, 2010.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian, *Pendidikan Karakter Persektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Uama, 2001.
- Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993.
- Nana Syoadih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Sahertian, Piet A., *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Sunardi Andri Bob, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda, 2010.

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode Dan Praktek* Bandung: Tarsito, 1982.

Syah Muhibbin, *Psikologi dengan Pendekatan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997.

Syamsuddin Prof. Dr. & Dr. Damianti Vismaia S, *Metodelogi Penelitian Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Tribun Jogja, Minggu, 22 Januari 2012.

Undang-undang sistem pendidikan nasional, nomor 20 tahun 2003 pasal 3.

Usman, Men Uzer & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1993.

Zein, Muhammad, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1987

<http://www.bppnfi-reg4.net/index.php/pendidikan-karakter-melalui-kepramukaan.html>.



7

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : **HERIZON**

NIM : **08410055**

Jurusan/ Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Nama DPL : **Prof.Dr. Maragustam S.,MA**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada

tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

96 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : HERIZON
NIM : 08410055
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MA N Tempel, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **90,11 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karyadi, M.Ag

10315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0240.a/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Herizon**
Date of Birth : **October 14, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on February 10, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	40
Total Score	430



Director
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original

Date: 03 AUG 2012

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1675.C/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Herizon

تاريخ الميلاد : ١٤ أكتوبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يوليو ٢٠١٢ ،
وحصل على درجة :

١٠,٨	فهم المسموع
١٢,٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٤,٣	فهم المقروء
٣٨	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



الصورة طبق الأصل
03 AUG 2012

التاريخ:

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١

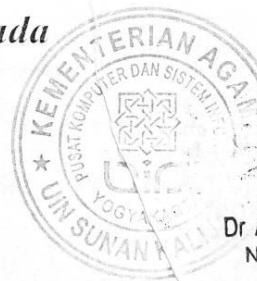


PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

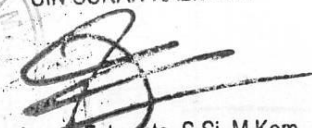
SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **HERIZON**
NIM : **08410055**
Fakultas : **Tarbiyah**



MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
UIN SUNAN KALIJAGA


Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

1 Agustus 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003